



Kedekatan geografis dan historis serta hubungan ekonomi antar negara di suatu kawasan seringkali menjadi pendorong utama pembentukan integrasi ekonomi dan keuangan regional, dengan tujuan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan kawasan tersebut.

Beberapa kawasan regional saat ini telah melakukan integrasi ekonomi dan keuangan, seperti di kawasan eropa, sedangkan di beberapa kawasan lain seperti Asean sudah mempersiapkan dan menyetujui untuk pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Telah banyak dilakukan penelitian tentang dampak dari integrasi ekonomi dan keuangan.

Beberapa hasil penelitian menyimpulkan terjadinya destabilisasi ekonomi dan keuangan di negara-negara tersebut disamping berbagai efek positif yang diperoleh, antara lain peningkatan

pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sebagai dampak meningkatnya perdagangan dan jasa

di kawasan tersebut. Dari berbagai kekurangan perlu dicari suatu model sistem ekonomi dan keuangan yang terintegrasi melalui berbagai penelitian di bidang manajemen.

Berkaitan dengan isu di atas, maka Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya menyelenggarakan The 13th International Annual Symposium On Management (Insyma) dengan tema " Market Integration in ASEAN : Sustainable Growth and Cross Cultural Issues" pada tanggal 18 – 20 Maret 2016 di University of Social Sciences and Humanities, Vietnam National University HoChiminh City (USSH, VNU-HCM), Vietnam.



Wahana ini merupakan Dr. Primum Sudiyo yang telah bekerja sama dengan Dr. Iyus

dan juga telah berkolaborasi dengan lembaga lain untuk meningkatkan dunia bisnis dan